

MODALITAS DALAM TEKS BERITA MEDIA ONLINE

Edy Prihantoro¹
Dinda Rakhma Fitriani²

Universitas Gunadarma
¹edipri@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Fairclough mengemukakan bahwa analisis teks merupakan analisis terhadap teks yang terdapat dalam wacana. Teks dinilai sebagai domain representasi dan signifikasi dunia dan pengalaman dan lain- lain. teks terbuka untuk berbagai interpretasi. Bentuk teks yang dapat dianalisis dalam membongkar makna melalui dimensi tekstual, diantaranya adalah Kohesi dan Koherensi dan analisis tata bahasa Analisis tata bahasa dalam analisis wacana kritis lebih ditekankan pada sudut klausa yang terdapat dalam wacana. Penelitian ini bertujuan menganalisis tata bahasa dalam teks [Warta berita online](#) yang dianalisis dari sudut modalitasnya. Metode penelitian yang digunakan adalah penjarangan data menggunakan tools korpus, data dianalisis menggunakan pendekatan AWK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah ditemukan jenis modalitas jenis modalitas Intensional, Epistemik, Deontik, Dinamik, Aletis.

Kata kunci : *modalitas, berita online, analisis wacana kritis*

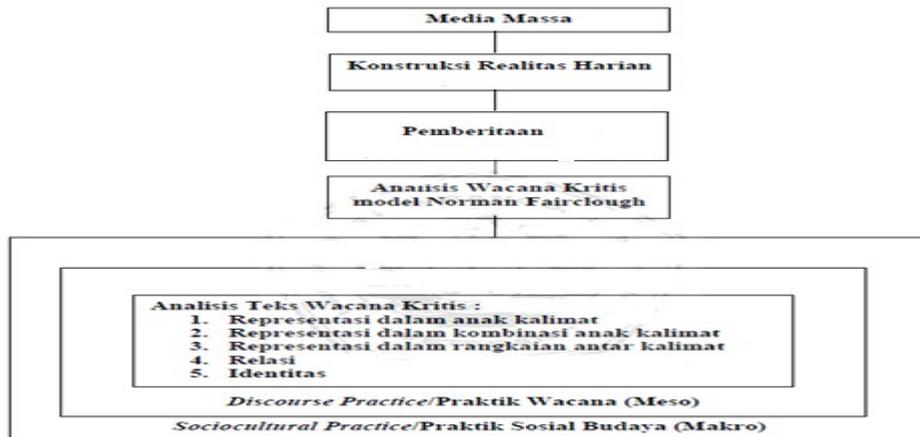
PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa dalam media massa yang lazim dipakai oleh media ternyata menyimpan ideologi tertentu. Selain sebagai alat penyampaian pesan, bahasa juga menyimpan konstruksi ideologi yang merepresentasikan cara pandang media. Menurut Halliday (dalam Eriyanto, 2006:15) [penggunaan bahasa pada media massa](#) dipahami sebagai pilihan, baik berupa pilihan kosakata maupun struktur gramatika, mana yang dipilih oleh jurnalis untuk diungkapkan membawa makna ideologi. Oleh sebab itu, media massa cenderung menyerap nilai-nilai umum yang berlaku di masyarakat dalam menyusun pemberitaan. Pernyataan tersebut seiring dengan salah satu dari lima fungsi yang dimiliki media massa dalam masyarakat, yaitu pengawasan, penafsiran, keterkaitan, penyebaran nilai-nilai, dan hiburan (Dominick, dalam Ardianto, 2004:15).

Di dalam analisis wacana kita mengenal adanya analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis (AWK) ini dipakai untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa, yakni batasan-batasan sebuah wacana, sudut pandang

yang digunakan, dan topik yang dibicarakan. Seperti contohnya mengenai permasalahan *gender*. Beberapa kolom dalam media cetak menyatakan bahwa nilai-nilai yang ada di masyarakat beberapa sisi cenderung memunculkan diskriminasi terhadap perempuan dalam pemberitaan di media massa. Diskriminasi tersebut menyebabkan media telah memunculkan realitas media yang keras terhadap perempuan, Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram 1 berikut.

Dalam diagram 1 ditunjukkan bahwa teks berkaitan erat dengan dunia atau konteks yang melingkupinya. Beberapa penelitian tentang analisis wacana kritis adalah *Intersemiotic Texture: Analyzing Cohesive Devices between Language and Citra* (Liu Y dan Kay O'Halloran: 2009), *The Construal of Ideational Meaning in Print Advertisement* (Cheong Yin Yuen: 2004), dan *British Men's Magazines' Scent Advertising and The Multimodal Discursive Construction of Masculinity: a Preliminary Study* (Eduardo de Gregorio-Godeo: 2009).



Gambar Kerangka Pemikiran

Diagram 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan gambaran fungsi AWK dalam menganalisis teks berita, penelitian ini bertujuan untuk menentukan modalitas pada teks berita dan jenis modalitas dalam menyampaikan permasalahan gender dalam media cetak menggunakan pendekatan AWK.

METODE PENELITIAN

Studi kepustakaan dan penelusuran korpus linguistik juga dilakukan untuk melengkapi kuantitas data. Data kepustakaan difokuskan pada sumber-sumber yang dianggap relevan dengan topik, kemudian mencari literatur yang memuat konsep-konsep dan teori yang berhubungan dengan objek penelitian guna dijadikan alasan untuk menganalisis data-data penelitian. Perangkat lunak yang

dimanfaatkan untuk menjaring data adalah webcorp atau tools korpus linguistik. Data adalah teks berita dari media online sepanjang tahun 2014 yang dijaring melalui *tools webcorp* LSE (lihat gambar 1). Selanjutnya, perolehan data dianalisis menggunakan prinsip modalitas.

Analisis data berdasarkan Analisis Wacana Kritis (AWK) dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) Fairclough (1995a) yang memandang wacana sebagai teks. Teks digunakan untuk melihat bagaimana pemakai bahasa membawa nilai ideologi tertentu sehingga diperlukan analisis yang menyeluruh karena bahasa secara sosial merupakan bentuk tindakan dalam hubungan dialektik dengan struktur sosial.

Gambar 1. Tools Webcorp LSE

Fairclough menyatakan tiga dimensi AWK yaitu (1) menganalisis teks (wacana sebagai teks), (2) analisis praktis wacana (wacana sebagai praktik diskursif), dan (3) wacana sebagai praktik sosiokultural. Tiga dimensi dalam AWK tersebut adalah deskripsi, interpretasi dan eksplanasi. Sifat dan bentuk teks dapat dianalisis untuk membongkar makna melalui :

1. Analisis tekstual terdiri atas (1) Kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal: referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Kohesi leksikal: sinonim, repetisi, kolokasi (Halliday, 1976). (2) Koherensi: kepaduan semantis dalam wacana yang dicapai oleh faktor yang berada di luar teks.
2. Analisis Interpretasi, yaitu analisis wacana berfungsi untuk mengetahui proses produksi dan penggunaan teks. Tahapan yang dilakukan adalah: (1) produksi teks (menganalisis pihak yang terlibat dalam teks), (2) Konsumsi teks (menganalisis pihak yang menjadi sasaran penerima teks).
3. Analisis Eksplanasi, yaitu analisis praktik sosial didasarkan pada konteks sosial yang ada di luar teks dan dianalisis melalui level situasional, institusional, dan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian adalah temuan penggunaan modalitas di dalam 320 [berita online](#) yang berkaitan dengan perempuan atau wanita tampak pada cuplikan teks berikut ini.

A. Modalitas Intensional

Ingin dengan frekuensi 73 kali

Contoh Kalimat positif :

- 1) Bunga mengatakan **ingin** beralih ke pekerjaan lain yang lebih layak. (*Memotret Angkringan dan Pekerja Seks Giwangan, KOMPAS*)
- 2) Dia **ingin** menyelesaikan masalah secara kekeluargaan. (*Tak Bayar Gaji, Dirut Metro TV Dilaporkan ke Polda, KOMPAS*)

- 3) Semua investor dan pebisnis **ingin** datang ke sini. (*Bos Tupperware, Jaminan Seumur Hidup, KOMPAS*)

Contoh kalimat negatif :

- 1) Saya **tidak ingin** melakukannya, tapi saya harus memiliki BlackBerry itu. (*Aksi PSK anak Indonesia 11 tahun diulas media Inggris, SINDO*)
- 2) Saya **tidak ingin** lagi melihat perempuan menjadi TKW dengan kapasitas ilmu... (*Kondisi Tenaga Kerja Wanita (TKW) Indonesia, KOMPAS*)
- 3) Kita **tidak ingin** adanya diskriminasi yang dialami perempuan (*Single parent, wanita dipandang sebelah mata, SINDO*)

Mau dengan frekuensi 46 kali

Contoh kalimat positif :

- 1) Aku **mau** bekerja kembali. (*Tak Bayar Gaji, Dirut Metro TV Dilaporkan ke Polda, KOMPAS*)
- 2) Saya jadi **mau** merangkul banyak orang untuk menyelamatkan lingkungan. (*Kiprah Perempuan Muda Pecinta Lingkungan, KOMPAS*)
- 3) supaya apa yang mereka lakukan bisa membuat masyarakat **mau** berpartisipasi untuk lebih peduli lingkungan. (*Kiprah Perempuan Muda Pecinta Lingkungan, TEMPO*)

B. Modalitas Epistemik

Mungkin dengan frekuensi 31 kali

Contoh kalimat positif :

- 1) Gerbong KRL tidak sepadat biasanya, **mungkin** karena jam telah beranjak siang. (*Naik KRL Ekonomi di Stasiun Depok, Rieke Mengaku Anker = Anak Kereta, KOMPAS*)
- 2) Saya ini **mungkin** anak kereta, anker. (*Naik KRL Ekonomi di Stasiun Depok, Rieke Mengaku Anker = Anak Kereta, SINDO*)
- 3) Pengalaman Grammen Bank **mungkin** bisa menjadi salah satu referensi. (*Bias Gender dalam Kredit Perbankan, KOMPAS*)

Contoh kalimat negatif :

- 1) Ketiga orang itu **mungkin tak** sehebat Anda yang senang melihat

kecerdasan...(*Mooryati Soedibyo, pengusaha jamu dan kosmetika tradisional,KOMPAS*)

- 2) Saya **mungkin bukan** kandidat paling muda, tetapi saya sakan menjadi... (*Kandidat presiden Hillary Clinton,SINDO*)
- 3) ... **tidaklah mungkin** dapat dicapai tanpa partisipasi aktif kaum wanita. (*Hak PEREMPUAN dan PEMBERDAYAAN Menjadi AGENDA TeratasKOMPAS*)

Pasti dengan frekuensi 19 kali

Contoh kalimat positif :

- 1) Namun yang **pasti**, Tama lah yang membuat Trans Corp profit, khususnya ketika Tama dipercaya memegang Trans 7. (*200 Karyawan Trans Minta Mundur Tahun Ini, Pindah ke Net TV Wishnutama,KOMPAS*)
- 2) Sementara itu diketahui secara **pasti** oknum polantas dari satuan daerah mana,... (*oknum polisi Lalu Lintas (Polantas) menjadi perbincangan hangat,KOMPAS*)
- 3) Seseorang menjadi pelacur **pasti** merasa tersisih dari pergaulan social karena profesi pelacur...(*Pelacuran di daerah Ibu Kota Jakarta,KOMPAS*)

C. Deontik

Izin dengan frekuensi 9 kali

Contoh kalimat :

- 1)ketika suaminya dengan berbagai alasan minta **izin** untuk menikah lagi. (*Pria melakukan poligami?,SINDO*)

Boleh dengan frekuensi 31 kali

Contoh kalimat positif :

- 1) Dia hanya **boleh** mandi sebulan sekali. (*Gadis Ini Disekap Selama 10 Tahun di Kamar Mandi,SINDO*)
- 2) Kehadiran politisi perempuan **boleh** jadi juga dapat melakukan aktivitas mengoreksi penguasa ini. (*Calon Legislatif (Caleg) perempuan,KOMPAS*)
- 3) Di Australia misalnya, setiap perempuan yang melahirkan **boleh** mengambil cuti....(*Cuti Melahirkan,*

Hak Setiap Pekerja Perempuan,KOMPAS)

D. Dinamik

Bisa dengan frekuensi 360 kali

Contoh kalimat positif :

- 1) Mereka **bisa** ditemukan di instansi pemerintah, rumah sakit,... (*Suami Makan Gaji Istri,SINDO*)
- 2) ...munculnya Nabila **bisa** membangkitkan semangat perempuan lain.. (*Fatima Nabil, Presenter TV Berjilbab Pertama di Mesir,KOMPAS*)
- 3) Tapi ia bangga **bisa** menorehkan namanya bersama gelar-gelar...(*Raih 19 Gelar Sarjana dalam 13 Tahun, Wanita Makassar Disorot Dunia,KOMPAS*)

Contoh kalimat negatif :

- 1) Banyak faktor yang menyebabkan setiap perusahaan **tidak bisa** memberikan keleluasaan...(*Cuti Melahirkan, Hak Setiap Pekerja Perempuan,KOMPAS*)
- 2) Putusan ini mengirim sinyal bahwa tindakan seperti ini jelas **tidak bisa** diterima dan tidak bisa ditoleransi. (*Luis Walker, Tentara AS yang Lecehkan 10 Wanita Dihukum 20 Tahun Bui,KOMPAS*).
- 3) ...ketika produk-produk lokal **tidak bisa** bersaing dengan produk-produk luar...(*MEA 2015 Dan Ancamannya Bagi Kaum Perempuan,KOMPAS*)

Dapat dengan frekuensi 210 kali

Contoh kalimat positif :

- 1) Seorang ibu **dapat** mengatur waktu yang diinginkan untuk mengambil cuti.(*Cuti Melahirkan, Hak Setiap Pekerja Perempuan,KOMPAS*)
- 2) ...bagi mereka **dapat** lulus sekolah dasar saja sudah cukup dan hanya cukup sekedar bisa membaca dan menulis. (*Sebuah Catatan Persoalan Pekerja Anak,KOMPAS*)
- 3) ...ia **dapat** menyuarakan berbagai nilai hidup bagi kaum perempuan.(*Perempuan dan Bahasa Tubuh,SINDO*)

Contoh kalimat negatif :

- 1) ...status keadaan konflik dilakukan apabila konflik **tidak dapat** dikendalikan oleh Polri... (*Jokowi Terbitkan Aturan Penanganan Konflik Sosial dengan Pengerahan TNI, SINDO*)
- 2) Sebagian besar **tidak dapat** terlacak. (*Setiap Bulan Ditemukan Satu Bayi Telantar, KOMPAS*)
- 3) Persoalan ini **tidak dapat** dianggap sepele karena penelantaran anak bisa menjadi gambaran tingginya kasus perdagangan manusia. (*Setiap Bulan Ditemukan Satu Bayi Telantar, KOMPAS*)

Mampu dengan frekuensi 66 kali

Contoh kalimat positif :

- 1) ...yang diharapkan **mampu** menyampaikan informasi secara tepat, akurat dan tidak menyesatkan. (*Perusahaan media pendukung ASI raih penghargaan AJI-AIMI, SINDO*)
- 2) Selain sektor formal, banyak perempuan yang **mampu** meraih sukses ekonomi di sektor informal. (*Suami Makan Gaji Istri, KOMPAS*)
- 3) Perempuan Indonesia saat ini **mampu** melakukan hal yang sama. (*Emansipasi Perempuan Tanpa Batas, KOMPAS*)

Contoh kalimat negatif :

- 1) Banyak laki-laki yang **tidak mampu** tampil sebagai penopang ekonomi

keluarga karena beragam alasan. (*Suami Makan Gaji Istri, KOMPAS*)

- 2) Ketika kemiskinan struktural sudah **tidak mampu** lagi ditangani oleh Negara. (*Sebuah Catatan Persoalan Pekerja Anak, KOMPAS*)
- 3) Lansia perempuan dianggap lebih **tak mampu** berbuat apa-apa. (*Perempuan Lanjut Usia Lebih Banyak, KOMPAS*)

E. Aletis

Harus dengan frekuensi

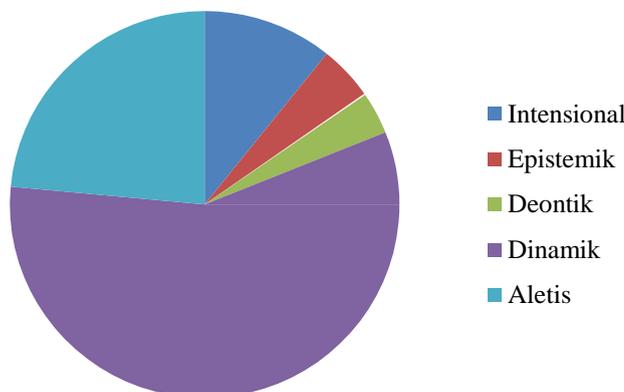
Contoh kalimat positif :

- 1) Perusahaan **harus** tetap membayar karyawan yang sedang cuti, hal tersebut tidak dianggap sebagai beban bagi perusahaan. (*Cuti Melahirkan, Hak Setiap Pekerja Perempuan, SINDO*)
- 2) Karyawan baru **harus** melalui masa percobaan selama 3 bulan sampai 1 tahun dengan sistem non-sift. (*Jumlah karyawan perempuan meningkat, SINDO*)
- 3) Bahkan mereka **harus** menderita dua kali lipat. (*Jumlah karyawan perempuan meningkat, KOMPAS*)

Contoh kalimat negatif :

- 1) Perempuan itu **tidak harus** mendekam di penjara seperti vonis yang dijatuhkan hakim. (*Terbukti Selingkuh, Perempuan Taiwan Dipenjara 298 Tahun, SINDO*)

Prosentase penggunaan modalitas



Grafik 1. Prosentase Penggunaan Modalitas

Temuan penggunaan modalitas di dalam 320 berita online yang berkaitan dengan perempuan atau wanita tampak pada cuplikan teks berikut ini.

F. Modalitas Intensional

Ingin dengan frekuensi 73 kali

Contoh kalimat positif :

- 4) Bunga mengatakan **ingin** beralih ke pekerjaan lain yang lebih layak. (*Memotret Angkringan dan Pekerja Seks Giwang, KOMPAS*)
- 5) Dia **ingin** menyelesaikan masalah secara kekeluargaan. (*Tak Bayar Gaji, Dirut Metro TV Dilaporkan ke Polda, KOMPAS*)
- 6) Semua investor dan pebisnis **ingin** datang ke sini. (*Bos Tupperware, Jaminan Seumur Hidup, KOMPAS*)

Contoh kalimat negatif :

- 4) Saya **tidak ingin** melakukannya, tapi saya harus memiliki BlackBerry itu. (*Aksi PSK anak Indonesia 11 tahun diulas media Inggris, SINDO*)
- 5) Saya **tidak ingin** lagi melihat perempuan menjadi TKW dengan kapasitas ilmu... (*Kondisi Tenaga Kerja Wanita (TKW) Indonesia, KOMPAS*)
- 6) Kita **tidak ingin** adanya diskriminasi yang dialami perempuan (*Single parent, wanita dipandang sebelah mata, SINDO*)

Mau dengan frekuensi 46 kali

Contoh kalimat positif :

- 4) Aku **mau** bekerja kembali. (*Tak Bayar Gaji, Dirut Metro TV Dilaporkan ke Polda, KOMPAS*)
- 5) Saya jadi **mau** merangkul banyak orang untuk menyelamatkan lingkungan. (*Kiprah Perempuan Muda Pecinta Lingkungan, KOMPAS*)
- 6) supaya apa yang mereka lakukan bisa membuat masyarakat **mau** berpartisipasi untuk lebih peduli lingkungan. (*Kiprah Perempuan Muda Pecinta Lingkungan, TEMPO*)

G. Modalitas Epistemik

Mungkin dengan frekuensi 31 kali

Contoh kalimat positif :

- 4) Gerbong KRL tidak sepadat biasanya, **mungkin** karena jam telah beranjak siang. (*Naik KRL Ekonomi di Stasiun Depok, Rieke Mengaku Anker = Anak Kereta, KOMPAS*)
- 5) Saya ini **mungkin** anak kereta, anker. (*Naik KRL Ekonomi di Stasiun Depok, Rieke Mengaku Anker = Anak Kereta, SINDO*)
- 6) Pengalaman Grammen Bank **mungkin** bisa menjadi salah satu referensi. (*Bias Gender dalam Kredit Perbankan, KOMPAS*)

Contoh kalimat negatif :

- 4) Ketiga orang itu **mungkin tak** sehebat Anda yang senang melihat kecerdasan... (*Mooryati Soedibyo, pengusaha jamu dan kosmetika tradisional, KOMPAS*)
- 5) Saya **mungkin bukan** kandidat paling muda, tetapi saya sakan menjadi... (*Kandidat presiden Hillary Clinton, SINDO*)
- 6) ... **tidaklah mungkin** dapat dicapai tanpa partisipasi aktif kaum wanita. (*Hak PEREMPUAN dan PEMBERDAYAAN Menjadi AGENDA Teratas, KOMPAS*)

Pasti dengan frekuensi 19 kali

Contoh kalimat positif :

- 4) Namun yang **pasti**, Tama lah yang membuat Trans Corp profit, khususnya ketika Tama dipercaya memegang Trans 7. (*200 Karyawan Trans Minta Mundur Tahun Ini, Pindah ke Net TV Wishnutama, KOMPAS*)
- 5) Sementara itu diketahui secara **pasti** oknum polantas dari satuan daerah mana,... (*oknum polisi Lalu Lintas (Polantas) menjadi perbincangan hangat, KOMPAS*)
- 6) Seseorang menjadi pelacur **pasti** merasa tersisih dari pergaulan social karena profesi pelacur... (*Pelacuran di daerah Ibu Kota Jakarta, KOMPAS*)

H. Deontik

Izin dengan frekuensi 9 kali

Contoh kalimat :

- 2)ketika suaminya dengan berbagai alasan minta **izin** untuk menikah lagi. (*Pria melakukan poligami?,SINDO*)

Boleh dengan frekuensi 31 kali

Contoh kalimat positif :

- 4) Dia hanya **boleh** mandi sebulan sekali. (*Gadis Ini Disekap Selama 10 Tahun di Kamar Mandi,SINDO*)
- 5) Kehadiran politisi perempuan **boleh** jadi juga dapat melakukan aktivitas mengoreksi penguasa ini. (*Calon Legislatif perempuan,KOMPAS*)
- 6) Di Australia misalnya, setiap perempuan yang melahirkan **boleh** mengambil cuti....(*Cuti Melahirkan, Hak Setiap Pekerja Perempuan,KOMPAS*)

I. Dinamik

Bisa dengan frekuensi 360 kali

Contoh kalimat positif :

- 1) Mereka **bisa** ditemukan di instansi pemerintah, rumah sakit,.... (*Suami Makan Gaji Istri,SINDO*)
- 2) ...munculnya Nabila **bisa** membangkitkan semangat perempuan lain.. (*Fatima Nabil, Presenter TV Berjilbab Pertama di Mesir,KOMPAS*)
- 3) Tapi ia bangga **bisa** menorehkan namanya bersama gelar-gelar...(*Raih 19 Gelar Sarjana dalam 13 Tahun, Wanita Makassar Disorot Dunia,KOMPAS*)

Contoh kalimat negatif :

- 4) Banyak faktor yang menyebabkan setiap perusahaan **tidak bisa** memberikan keleluasaan...(*Cuti Melahirkan, Hak Setiap Pekerja Perempuan,KOMPAS*)
- 5) Putusan ini mengirim sinyal bahwa tindakan seperti ini jelas **tidak bisa** diterima dan tidak bisa ditoleransi. (*Luis Walker, Tentara AS yang Lecehkan 10 Wanita Dihukum 20 Tahun Bui,KOMPAS*).

- 6) ...ketika produk-produk lokal **tidak bisa** bersaing dengan produk-produk luar...(*MEA 2015 Dan Ancamannya Bagi Kaum Perempuan,KOMPAS*)

Dapat dengan frekuensi 210 kali

Contoh kalimat positif :

- 4) Seorang ibu **dapat** mengatur waktu yang diinginkan untuk mengambil cuti.(*Cuti Melahirkan, Hak Setiap Pekerja Perempuan,KOMPAS*)
- 5) ...bagi mereka **dapat** lulus sekolah dasar saja sudah cukup dan hanya cukup sekedar bisa membaca dan menulis. (*Sebuah Catatan Persoalan Pekerja Anak,KOMPAS*)
- 6) ...ia **dapat** menyuarakan berbagai nilai hidup bagi kaum perempuan.(*Perempuan dan Bahasa Tubuh,SINDO*)

Contoh kalima negatif :

- 4) ...status keadaan konflik dilakukan apabila konflik **tidak dapat** dikendalikan oleh Polri... (*Jokowi Terbitkan Aturan Penanganan Konflik Sosial dengan Pengerahan TNI,SINDO*)
- 5) Sebagian besar **tidak dapat** terlacak.(*Setiap Bulan Ditemukan Satu Bayi Telantar,KOMPAS*)
- 6) Persoalan ini **tidak dapat** dianggap sepele karena penelantaran anak bisa menjadi gambaran tingginya kasus perdagangan manusia.(*Setiap Bulan Ditemukan Satu Bayi Telantar,KOMPAS*)

Mampu dengan frekuensi 66 kali

Contoh kalimat positif :

- 4) ...yang diharapkan **mampu** menyampaikan informasi secara tepat, akurat dan tidak menyesatkan. (*Perusahaan media pendukung ASI raih penghargaan AJI-AIMI,SINDO*)
- 5) Selain sektor formal, banyak perempuan yang **mampu** meraih sukses ekonomi di sektor informal.(*Suami Makan Gaji Istri,KOMPAS*)
- 6) Perempuan Indonesia saat ini **mampu** melakukan hal yang sama.(*Emansipasi Perempuan Tanpa Batas,KOMPAS*)

Contoh kalimat negatif :

- 4) Banyak laki-laki yang **tidak mampu** tampil sebagai penopang ekonomi keluarga karena beragam alasan. (*Suami Makan Gaji Istri, KOMPAS*)
- 5) Ketika kemiskinan struktural sudah **tidak mampu** lagi ditangani oleh Negara. (*Sebuah Catatan Persoalan Pekerja Anak, KOMPAS*)
- 6) Lansia perempuan dianggap lebih **tak mampu** berbuat apa-apa. (*Perempuan Lanjut Usia Lebih Banyak, KOMPAS*)

J. Aletis

Harus dengan frekuensi

Contoh kalimat positif :

- 4) Perusahaan **harus** tetap membayar karyawati yang sedang cuti, hal tersebut tidak dianggap sebagai beban bagi perusahaan. (*Cuti Melahirkan, Hak Setiap Pekerja Perempuan, SINDO*)
- 5) Karyawan baru **harus** melalui masa percobaan selama 3 bulan sampai 1 tahun dengan sistem non-sift. (*Jumlah karyawan perempuan meningkat, SINDO*)
- 6) Bahkan mereka **harus** menderita dua kali lipat. (*Jumlah karyawan perempuan meningkat, KOMPAS*)

Contoh kalimat negatif :

- 2) Perempuan itu **tidak harus** mendekam di penjara seperti vonis yang dijatuhkan hakim. (*Terbukti Selingkuh, Perempuan Taiwan Dipenjara 298 Tahun, SINDO*)

SIMPULAN

Modalitas yang ditemukan dari data berita online pada media adalah :

1. Penggunaan kalimat positif dan kalimat negatif dengan perincian, jenis modalitas Intensional, Epistemik, Deontik, Dinamik, Aletis. Unsur kata yang ditemukan adalah ingin, mau, mungkin, pasti, izin, boleh, bisa, dapat, mampu, dan harus.
2. Selain itu temuan lainnya adalah adanya tindak tutur kekerasan represif yang langsung menimpa pada korban pada

saat komunikasi verbal berlangsung, misalnya, membentak, memaki, mencera, mengancam, mengejek, menuduh, menghina, meremehkan, mengusir, menolak, menuntut, menghardik, memaksa, menantang, meneror, mempermalukan, mendamprat, dan menyalahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Butt, D., Fahey, R., Spinks, S., & Yallop, C. 1995. *Using Functional Grammar: An Explorer's Guide*. Sydney: Macquary University.
- Crystal, David. 1991. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. Oxford: Basil Blackwell Ltd.
- Fairclough, N. 1989. *Language and Power*. New York: Longman Group UK Limited.
- Fairclough, N. 1995. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Harlow-Essex: Longman Group Limited.
- Fowler, R. 1985. Power. Dalam van Dijk, T. (Ed.), *Handbook of Discourse Analysis Proses produksi Deskripsi (analisis teks), Interpretasi Eksplanasi*
- Santoso, Jejak Halliday Dalam Linguistik Kritis 15 Volume 4: 'Discourse Analysis in Society' (hlm. 61-82). London: Academic Press.
- Fowler, R. 1986. *Linguistic Criticism*. Oxford: Oxford University Press.
- Fowler, R. 1996. *On Critical Linguistics*. Dalam Caldas-Coulthard, C.R. & Coulthard, M. (Eds.), *Texts and Practices: Reading in Critical Discourse Analysis* (hlm. 3-14). London: Routledge.
- Halliday, M.A.K. 1977. *Language as Social Semiotic: Towards a General Sociolinguistic Theory*. Dalam Makkai, A., Makkai, V.B., & Heilmann, L. (Eds.), *Linguistics at the Crossroads* (hlm. 13-41).
- Halliday, M.A.K. 1978. *Language as Social Semiotic: The Social Interpretation of Language and Meaning*. London

- Edward Arnold. Halliday, M.A.K. 1985/1994. *An Introduction to Functional Grammar*. London: Edward Arnold Publishers Ltd.
- Halliday, M.A.K. & Hasan, R. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-Aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Terjemahan oleh Barori Tou. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hasan, R. & Martin, J.R. Introduction. Dalam Hasan, R. & Martin, J.R. (Eds.), 1989. *Language Development: Learning Language, Learning Culture* (Meaning and Choice in Language: Studies for Michael Halliday) (hlm. 1-17).
- James, J.E. (Ed.), *The Language-Culture Connection* (hlm. 64-85). Singapore: SEAMEO Regional Language Centre.
- Norwood- New Jersey: Ablex Publishing Corporation. Kress, G. 1985. *Ideological Structures in Discourse*. Dalam van Dijk, T. (Ed.), *Handbook of Discourse Analysis Volume 4: Discourse Analysis in Society* (hlm. 27-42). London: Academic Press.
- Santoso, A. 2000. Paradigma Kritis dalam Kajian Kebahasaan. *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 28(2): hlm. 127-146.
- Santoso, A. 2003. *Bahasa Politik Pasca Orde Baru*. Jakarta: Penerbit Wedatama Widya Sastra (WWS).
- Sutjaja, IG.M. 1990. 'Perkembangan Teori M.A.K. Halliday. Dalam Kaswanti Purwo, B. (Ed.), PELLBA 3: Pertemuan Linguistik Lembaga Bahasa Atma Jaya Ketiga' (hlm. 59-89). Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sykes, M. 1985. *Discrimination in Discourse*. Dalam van Dijk, T. (Ed.), *Handbook of Discourse Analysis Volume 4: Discourse Analysis in Society* (hlm. 83-101). London: Academic Press.
- Van Dijk, T. 1985b. Introduction: The Role of Discourse Analysis in Society. Dalam van Dijk, T. (Ed.), *Handbook of Discourse Analysis Volume 4: Discourse Analysis in Society* (hlm. 1-8). London: Academic Press.
- Van Leeuwen, Theo. 2008. *Discourse and Practice, New Tools for Critical Discourse Analysis*. New
- West, C. & Zimmerman, D.H. 1985. *Gender, Language, and Discourse*. Dalam van Dijk, T. (Ed.), *Handbook of Discourse Analysis Volume 4: Discourse Analysis in Society* (hlm. 103-124). London: Academic Press.
- Wodak, R. 1996. *Disorders of Discourse*. London & New York: Longman.